

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan data

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan dengan sejarah singkat MAN 1 Pamekasan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Profil Sekolah/Madrasah

###### a. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MAN 1 Pamekasan
Alamat	: Jl. Lawangan Daya II No 6 Kelurahan Lawangan daya Kec. Pademawu Kab. Pamekasan Jawa – Timur
Status Sekolah	: Negeri
N I S	: 1311135280001
Tahun didirikan	: 1966
Status tanah	: Hak Milik
Luas Tanah	: 4905 m <sup>2</sup>
Nama Kepala	: No'man Afandi, S.Pd.
SK Kepala Sek.	: <b>R-14/Kk.13.22/1/Kp.07.6/01/2008</b>

No.	SUB VARIABEL	REALITAS
1	Nama MA Semula	: MAN Jungcangcang Pamekasan

- 2 Nomor SK : No. 70 tahun 1970
- 3 Nama MA Perubahan : MAN 1 Pamekasan
- 4 Nomor SK : No. 673 tahun 2016
- 5 Alamat : Provinsi : Jawa Timur
- Kabupaten : Pamekasan
- Kecamatan : Pademawu
- Kelurahan : Lawangan Daya
- Jalan : Jl. Lawangan Daya II No 6
- Kode Pos : 69323
- Telepon/Fax : ( 0324 ) 321729, 324165
- 6 Status : Negeri
- 7 Penerbit SK : Menteri Agama
- 8 Gedung Sekolah yang digunakan : Milik sendiri
- 9 Waktu Belajar : Pagi Hari

**b. Sejarah**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri pertama/ tertua Indonesia didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 1970, Penegerian dari Madrasah Muallimin Darus salam menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN Jungcangcang ). Dengan demikian sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan tidak bisa dipisahkan

dari sejarah Pesantren Modern Darus salam Pamekasan. Semenjak berdirinya MAN 1 – Pamekasan sampai sekarang telah mengalami pergantian kepemimpinan tokoh-tokoh hebat sebagai berikut:

1. K. H. Munir Zarnusi : Menjabat Tahun 1967 s.d 1970
2. M.Jailani : Menjabat Tahun 1970 s.d 1981
3. R.P.K.H.Sya'rani : Menjabat Tahun 1981 s.d 1993
4. H.M.Zainal Fatah : Menjabat Tahun 1993 s.d 1995
5. H. Ghazali : Menjabat Tahun 1995 s.d 1999
6. Drs.H.Zainal Arif : Menjabat Tahun 1999 s.d 2003  
Drs. Ahmad Zayyaduz
7. Zabidi.M.Ag : Menjabat Tahun 2003 s.d 2007
8. Drs. H.M.Jufri : Menjabat Tahun 2007 s.d 2011
9. Drs. H.Mohammad Syarif : Menjabat Tahun 2011 s.d 2018
10. No'man Afandi, S.Pd : Menjabat Tahun 2018 s.d Sekarang

Di bawah kepemimpinan tokoh-tokoh kepala madrasah di atas, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan menunjukkan peningkatan kualitas dan eksistensinya dalam pendidikan karakter keagamaan. Dan kita berharap dengan semakin bertambah usia, semakin mampu memberikan sumbangan yang terbaik bagi syiar Islam dan kemajuan Iptek yang didasari oleh kemantapan Imtaq.

Seiring dengan waktu madrasah ini terus melakukan upaya peningkatan mutu. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan adalah pengembangan sarana dan prasarana di madrasah. Dengan adanya berbagai program peningkatan mutu, maka madrasah bisa meningkatkan bentuk pelayanan pendidikan kepada seluruh peserta didik, baik reguler, cerdas istimewa maupun bakat istimewa; sekaligus bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pamekasan.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan kekompakan, sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

### **c. Visi dan Misi**

#### **VISI**

Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi, dan Berbudaya Lingkungan

#### **Indikator**

1. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
2. Sopan dan ramah terhadap keluarga dan sesama menurut norma islami.
3. Banyak melanjutkan ke perguruan tinggi
4. Trampil dalam perilaku sosial keagamaan dan trampil dalam menunjang kehidupan.

5. Cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan

### **MISI**

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
2. Melaksanakan bimbingan kecakapan ( Vocasional Skill ).
3. Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
4. Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education.
5. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama.
6. Menggunakan manajemen partisipatif.
7. Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
8. Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menyiapkan persaingan global.

Seiring sejalan dengan Visi dan Misi madrasah tersebut, maka dengan terpenuhinya prasarana (ruang kelas, laboratorium, GOR, asrama ruang rapat dll) diharapkan mampu memacu prestasi peserta didik dan warga madrasah pada umumnya sehingga warga madrasah mampu mewujudkan Visi dan Misi MAN 1 Pamekasan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, karena Visi dan Misi merupakan gambaran Madrasah di masa yang akan datang.

#### **d. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik

2. Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian
3. Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan
4. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
5. Terwujudnya MAN 1 Pamekasan sebagai madrasah yang diidolakan masyarakat.
6. Tersedianya ruang kelas yang cukup sesuai jumlah rombel yang ada dan untuk ekspansi penambahan jumlah peserta didik baru.
7. Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas di MAN 1 Pamekasan.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran bagi peserta didik MAN 1 Pamekasan.
9. Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif didukung sarana prasarana yang memadai di MAN 1 Pamekasan.
10. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap MAN 1 Pamekasan dari sisi kualitas maupun kuantitas.

## 2. Paparan Data Penelitian

### **a. Implementasi Program Prioritas Islamic Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik MAN 1 Pamekasan**

Implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1

Pamekasan sangat penting untuk membentuk karakter siswa menjadi generasi yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan dan berakhlakul karimah serta memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan masa depan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak No'man Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan yang mana beliau menyampaikan;

Pelaksanaan program prioritas islamic boarding school merupakan suatu penerapan sistem atau program yang akan di kembangkan terhadap siswa dalam membimbing kehidupan kearah yang lebih baik. Pelaksanaan ini untuk melatih siswa dalam mengembangkan pola tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik. Program ini bentuk untuk meningkatkan siswa yang memiliki karakter yang baik serta wawasan yang tinggi guna menciptakan siswa yang berakhlakul karimah yang bisa menjunjung tinggi sekolah atau madrasah. Program boarding school atau ma'had ini di laksanakan juga untuk menjunjung tinggi visi misi madrasah yang dimana dalam program ini dibentuk sebagai wadah siswa untuk belajar tambahan, dan juga membina siswa dari segi tingkah laku serta mengajak anak-anak ma'had melakukan kebiasaan yang baik setiap harinya seperti program harian dengan mewajibkan anak-anak ma'had melakukan shalat berjemaah, shalat sunnah serta mengajarkan shalat, baca al-Qur'an, kitab dan termasuk juga program mingguan, bulanan, dan tahunan. sehingga dengan adanya program ma'had ini merupakan antusias kepala sekolah dan para guru untuk memudahkan para siswa yang ingin memiliki tingkah laku yang baik, wawasan dan pengetahuan tinggi dapat mengikuti program ma'had. Program ini juga dilakukan guna membantu siswa yang memiliki tempat tinggal jauh dan kurang mampu, oleh karenanya program ini tercipta karena adanya dukungan dari masyarakat dan guru.<sup>1</sup>

Dari penjelasan yang di paparkan oleh kepala sekolah MAN 1 Pamekasan, Bapak No'man Afandi, S. Pd. selaku kepala sekolah terkait implementasi program prioritas islamic boarding school sangat bagus bagi peserta didik karena program boarding school menjadi

---

<sup>1</sup> No'man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

salah satu sarana untuk meraih keberhasilan madrasah, memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan sebagai proses pembinaan karakter siswa, serta menjadi wadah belajar tambahan siswa. Sedangkan guru/pimpinan ma'had Bapak Akhmad Maimun, M. Pd. I , juga memaparkan terkait implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam, yakni:

Program prioritas Ma'had Darussalam adalah kegiatan-kegiatan sehari-hari yang ditambah dengan pengajaran dan pemahaman bahasa arab ataupun bahasa inggris dan kitab-kitab, tidak lain untuk mendukung bagaimana siswa yang ada di ma'had itu menjadi siswa sekaligus santri yang memiliki akhlakul karimah dan punya nilai-nilai lebih, dalam program prioritas ini yang di lakukan di MAN 1 Pamekasan merupakan program yang sudah terjadwal yaitu program harian seperti ibadah yang dimana setiap santri /santriwati harus bisa melaksanakan shalat dengan baik dengan berjemaah, melaksanakan shalat sunnah tahajjud, membaca alquran yang dimana kegiatan ini di biasanya dilakukan setelah selesai shalat Maghrib, ada juga program mingguan yaitu bimbingan tahfidz, adapun juga khotmil qur'an setiap 1 bulan sekali di jum'at manis sekaligus membaca surat Yasin, al-waqiah, belajar mandiri, membaca kitab sekaligus di terapkannya bimbingan bagaimana ber-etika, berakhlak, beradab dan sopan santun serta program tahunan seperti memperingati maulid nabi.<sup>2</sup>

Pernyataan yang sama dipaparkan oleh Bapak Akhmad Zaini

Jumhuri, S, Ag. Selaku pembimbing ma'had beliau mengatakan:

Program prioritas islamic boarding school darussalam merupakan kegiatan yang sudah terprogram, artinya kegiatan yang di maksud dari bangun tidur anak-anak sudah melaksanakan program prioritas ma'had seperti program harian shalat sunnah tahajjud dan di lanjutkan dengan shalat subuh berjemaah dan paginya berangkat sekolah sampai selesai setelah itu kegiatan ma'had yang sudah di atur menggunakan jadwal yang ada setelah itu program prioritas mingguan bimbingan bahasa arab, tahfidz, membaca al-Qur'an surat Yasin, Qs. Al-Kahfi, tahlil bersama, program bulana seperti pondok ramadhan dan untuk program tahunan itu biasanya memperingati maulid nabi dan lain sebagainya. Dalam program kegiatan ma'had ini

---

<sup>2</sup> Akhmad Maimun, Selaku Pemimpin Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 januari 2024).

sudah melibatkan beberapa guru dan pembina ma'had sendiri, oleh karenanya pembinaan ma'had disini tidak lain untuk meningkatkan kualitas siswa agar memiliki wawasan, pengetahuan dan ilmu yang berakhlakul karimah, kesopanan, serta kebiasaan-kebiasaan yang baik. Dan bicara persentase dalam penerapan program ma'had masih jauh dari kata sempurna masih banyak program yang belum terlaksana dengan baik sehingga memerlukan evaluasi dan dilakukan segala upaya untuk meningkatkannya.<sup>3</sup>

Serta di perkuat dari pernyataan ibu Fadilatus Sa'adah, S.Pd. guru sekaligus pembina ma'had yang mana beliau menyampaikan:

Program prioritas islamic boarding school menyangkut beberapa program yaitu program harian dari mulai sholat berjema'ah, membaca al-qur'an, ta'lim ma'had dan belajar mandiri adapun kegiatan program proritas lainnya yaitu program mingguan bimbingan bahasa arab, bahasa inggris, tahfidz, tilawah, selain itu ada program bulan yaitu pondok ramadhan dan program tahunan seperti memperingati maulid nabi dan lain sebagainya. Dari bebrapa program tersebut juga dilakukan dengan jadwal program harian, mingguan, bulanan, dan juga tahunan. Oleh karena itu program tersebut tidak lain untuk melatih serta merubah kebiasaan para peserta didik ke arah yang lebih baik lagi dengan pembinaan karakter yang disiplin, bukan hanya itu dari program ini para peserta didik akan mendapatkan ilmu tambahan dan wawasan yang luas untuk dijadikan bekal ke jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>4</sup>

Serta pemaparan juga di sampaikan oleh Putri Lailatus Safitri kelas X J terkait program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan yaitu:

Program prioritas islamic boarding school darussalam atau sering di sebut ma'had dalam program ada beberapa di antaranya program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Disana kami melakukan banyak kegiatan dari bangun tidur dari shalat berjemaah dan shalat sunnah, ngaji al-Qur'an, tahfidz, pondok ramdhan, maulid nabi dan lain sebagainya. selain itu kami juga di ajarkan tata cara beretika yang benar dengan di bimbing oleh guru dan pembina ma'had lainnya. Program ini sudah terjadwal sehingga memungkinkan kami melaksanakan program ma'had

---

<sup>3</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>4</sup> Fadilatus Sa'adah, Selaku Guru Sekaligus Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 januari 2024)

sesuai dengan jadwal dan arahan dari pembina ma'had. Di ma'had kami di ajarkan berbagai pembelajaran terutama tentang agama, ilmu pengetahuan dan tingkah laku yang menciptakan kebiasaan-kebiasaan yang baik.<sup>5</sup>

Hal senada juga di paparkan oleh Dwi Royandika Sy kelas X J terkait program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan peserta didik MAN 1 Pamekasan yaitu:

Sebagai salah satu anggota ma'had memang benar kegiatan yang ada itu dimulai dari kami bangun tidur, dari shalat wajib, shalat sunah dan lain sebagainya. kami melakukan banyak kegiatan dan program-program yang sudah terjadwal disana yaitu program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kami di ajarkan tentang ilmu agama, etika yang baik, cara ngaji al-Qur'an serta kami di berikan pembelajaran tambahan, setiap hari kami di bina oleh pengurus ma'had untuk berubah menjadi lebih baik serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas.<sup>6</sup>

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang di lakukan pada hari senin tanggal 22 januari 2024 dimana peneliti datang ke sekolah MAN 1 Pamekasan terkait program prioritas islamic boarding school yaitu program ini di implementasikan atau di rencanakan merupakan sebuah sistem yang merupakan sebuah tindakan untuk membina karakter serta meningkatkan kualitas peserta didik ke arah yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, program ini sangat mengintegrasikan perkembangan siswa sebagai wadah peningkatan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral siswa. Peneliti juga menemukan bahwa program ini meliputi program yang sudah terjadwal yaitu program harian, program mingguan, program bulanan, program

---

<sup>5</sup> Putri Lailatus Safitri, Selaku Siswi Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>6</sup> Dwi Royandika Sy, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

tahunan. Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang diberikan oleh pembina ma'had seperti dalam gambar 4. 1 berikut ini:

 <b>MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PAMEKASAN</b> <b>MA'HAD DARUSSALAM</b> Jl. Lawangan Daya II No. 6 Kode Pos :69323Pamekasan Telp:0324 32729 Fax. (0324) 324165 e-mail : manjcekabpmc@gmail.com		
<b>KEGIATAN MA'HAD DARUSSALAM</b>		
<b>MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PAMEKASAN</b>		
<b>KEGIATAN HARIAN</b>		
NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1	03.00-05.15	Bangun Tidur, MCK, Shalat Tahajud, I'tikaf, Shalat Subuh, Kultum
2	05.15-06.30	Makan pagi dan Persiapan ke Sekolah
3	06.30-15.00	Kegiatan di Sekolah, Shalat Dhuhur, Shalat Ashar
4	15.00-17.00	Kegiatan mandiri, Ekstrakurikuler, Pengembangan diri
5	17.00-17.30	MCK, Siap-siap menuju Masjid
6	17.30-19.00	Shalat Maghrib, Membaca Al-Qur'an dan Shalat Isya'
7	19.00-21.00	Ta'lim Ma'had
8	21.00-21.30	Belajar Mandiri
9	21.30-22.00	Kegiatan Mandiri
10	22.00-03.00	Istirahat Malam
<b>KEGIATAN MINGGUAN</b>		
NO	HARI	NAMA KEGIATAN
1	Senin	Bimbingan Praktis Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
2	Selasa	Bimbingan Tahfidz
3	Rabu	Bimbingan Tilawah
4	Kamis	Istighasah Bersama dan Membaca Qs. Yasin, Qs. Alkahfi serta Tahlil Bersama
5	Jum'at	Bimbingan Praktis Kajian Kutubul Turost Kerja Bakti
6	Sabtu	Bimbingan Praktis Kajian Kutubul Turost
7	Ahad	Bimbingan Praktis Kajian Kutubul Turost
<b>KEGIATAN BULANAN</b>		
NO	WAKTU	NAMA KEGIATAN
1	Awal Bulan	Khotmil Qur'an
<b>KEGIATAN TAHUNAN</b>		
NO	BULAN	NAMA KEGIATAN
1	1 Muharram	Peringatan Tahun Baru Islam
2	10 Muharram	Santunan Anak Yatim
3	Rabi'ul Awal	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
4	27 Rajab	Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
5	Ramadhan	Pondok Ramadhan
6	Ramadhan	Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Fitrah dan Maal
7	Ramadhan	Santunan Anak Yatim
8	17 Ramadhan	Peringatan Nuzulul Qur'an
9	1 Syawal	Shalat Idul Fitri
10	Syawal	Halal Bi Halal
11	10 Dzulhijjah	Shalat Idul Adha
12	10-13 Dzulhijjah	Pembelajaran dan Penyembelihan Hewan Kurban serta Pendistribusian Daging Kurban
<b>KEGIATAN INSIDENTIAL</b>		
NO	NAMA KEGIATAN	
1	Shalat Gerhana Bulan (Khusuf)	
2	Shalat Gerhana Matahari (Kusuf)	
3	Penggalian Dana Bencana Alam	

**Gambar 4. 1 Jadwal program prioritas islamic boarding school**

Kesimpulan dari implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan yakni merupakan suatu penerapan sistem atau program prioritas yang meliputi beberapa program diantaranya, *pertama*, program harian yaitu sholat tahajjud, i'tikaf, sholat lima waktu secara berjema'ah, kegiatan di sekolah, ta'lim ma'had dan belajar mandiri. *Kedua*, program mingguan yaitu bimbingan praktis bahasa arab, bahasa inggris, tahfidz, istighasah bersama, membaca al-qur'an dan lainnya. *Ketiga*, program bulanan yaitu khotmul qur'an dan yang terakhir program tahunan seperti peringatan tahun baruislam, maulid nabi, pondok ramadhan, santuan anak yatim, sholat idul fitri dan sholat idul adha. Program ini di terapkan guna membina karakter siswa kearah yang lebih baik lagi dengan kata lain memiliki wawasan, pengetahuan, akhlak, kesopanan, dan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar dapat di contoh oleh siswa lain. Terkait program yang telah di laksanakan sangat bagus hasilnya karena program prioritas islamic boarding school atau sering di sebut ma'had sangat berpengaruh besar bagi siswa dengan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan lebih dan ilmu yang bermanfaat sebagai proses pembinaan karakter siswa, serta menjadi wadah untuk belajar tambahan. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam kegiatan program ini kurang tanggung jawabnya para pembina ma'had ketika ada acara keluarga dan siswa yang malas-malasan. Namun semua itu dapat teratasi dengan segera melakukan sebuah evaluasi serta arahan

terhadap pembina ma'had dan siswa sehingga tidak menyebabkan terhentinya program ma'had di MAN 1 Pamekasan.

**b. Faktor pendukung dan penghambat program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan**

Setelah proses implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik tersebut terlaksana dengan lancar, efektif dan efisien pastinya ada faktor pendukung mengenai program prioritas islamic boarding school. Sebagaimana pemaparan menurut Bapak No'man Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan , yaitu beliau mengatakan:

Dalam program ma'had ini tentunya ada faktor pendukung yang sangat berpengaruh untuk berhasilnya sebuah program tersebut, nah faktor pendukung tersebut tidak lain fasilitas seperti bangunan asrama laki-laki, perempuan, masjid, musholla bagi perempuan, kamar mandi, kitab dan masih banyak lagi yang menjadi faktor pendukung dalam program ma'had ini. Selain itu yang menjadi terlaksananya program ini tidak lain karena dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid yang ingin mendaftarkan anaknya agar bisa mendapatkan ilmu tambahan layaknya program yang ada di pesantren. Dengan demikian beberapa faktor pendukung tersebut program yang sudah terencana sedemikian efektifnya dapat terlaksana sesuai visi misi dan tujuan sekolah/madrasah.<sup>7</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Akhmad Maimun, M. Pd. I. Selaku pimpinan ma'had di MAN 1 Pamekasan, beliau menyimpulkan:

Faktor pendukung dalam program ini tentunya dukungan dari kepala sekolah dan semua guru yang menjadi berjalannya program ini dan kita juga memiliki sarana prasarana fasilitas seperti kamar laki-laki dan perempuan sekaligus masjid untuk laki-laki dan musholla bagi perempuan, kemudian pendukung

---

<sup>7</sup> No'man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, Wawancara Lamgsung (22 Januari 2024).

lainnya yaitu tenaga pembimbing santri/santriwati, ada juga kitab, buku dan fasilitas penunjang lainnya di ma'had seperti kamar mandi, tempat wudhu, adapun juga dukungan dari wali murid dan masyarakat sekitar sehingga memungkinkan sekolah dapat menjalankan program prioritas dengan tujuan yang telah di terapkan. Kami juga memiliki sarana lingkungan yang mendukung dalam aktivitas santriwan dan santriwati sehingga membuat murid betah dan nyaman dalam mengikuti kegiatan program ma'had tersebut. Oleh karena itu, dari sekian faktor pendukung yang ada harus tetap di tingkatkan untuk memenuhi standar dan jaga-jaga ketika adanya santri tambahan di setiap tahunnya.<sup>8</sup>

Senada dengan hal tersebut juga di sampaikan oleh Bapak Akhmad Zaini Jumhuri, S, Ag. Selaku pembimbing ma'had beliau mengatakan:

Bicara mengenai tentang faktor pendukung dalam program prioritas islamic boarding school darussalam atau yang sering kita sebut ma'had tentunya banyak seperti tenaga pembimbing, fasilitas asrama, kamar mandi, masjid, musholla dan kitab-kitab yang menjadi bahan ajar pendukung siswa. Dari beberapa faktor pendukung yang di sebutkan belum seberapa namun dari faktor pendukung yang ada tersebut sudah menjadi tolak ukur berhasilnya sebuah program ma'had ini. Selain itu yang menjadi faktor pendukung yaitu dukungan dari semua dewan guru dan warga sekitar serta lingkungan madrasah yang memadai siswa nyaman untuk mengikuti program ma'had dan belajar dengan sangat efektif, sehingga program-program ma'had berjalan sesuai keinginan dan tujuan yang sudah terencana.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut di perkuat dari pernyataan ibu Fadilatus Sa'adah, S.Pd. guru sekaligus pembina ma'had yang mana beliau menyampaikan:

Terkait faktor pendukung di dalam ma'had tentunya ada beberapa diantaranya fasilitas yang memadai seperti musholla, masjid, asrama dan alat pembelajaran lainnya. Adapun dukungan dari kepala sekolah serta guru dan juga dari wali murid yang mendukung untuk memasukkan anaknya ke ma'had serta dukungan dari masyarakat sekitar begitu pula dengan

---

<sup>8</sup> Akhmad Maimun, Selaku Pemimpin Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>9</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

lingkungan yang strategis untuk mendukung program ma'had serta kenyamanan bagi peserta didik yang ikut program kegiatan ma'had, selain itu ada juga faktor pendukung seperti dana untuk kebutuhan anak-anak. Itulah beberapa faktor pendukung yang menjadi penunjang berjalannya program kami dengan adanya faktor tersebut program prioritas terlaksana dengan baik.<sup>10</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh Putri Lailatus Safitri kelas X J selaku salah satu anggota boarding school MAN 1 Pamekasan yaitu:

Faktor pendukung di ma'had banyak salah satunya fasilitas seperti asrama, kamar mandi serta tempat beribadah yang memungkinkan kita bisa belajar mandiri, selain itu ada kitab, buku dan fasilitas lainnya untuk kebutuhan para santri dan santriwati belajar. Yang paling mencolok dari ma'had ini tentunya faktor pendukung yang utama yaitu dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat sekitar. Dari faktor pendukung tersebut kami nyaman mengikuti semua kegiatan ma'had sehingga kami para santri dan santriwati dapat pembelajaran serta bimbingan dari seluruh pengurus ma'had dan belajar mandiri bersama teman-teman dengan efektif.<sup>11</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh Dwi Royandika Sy kelas X J selaku salah satu anggota boarding school darussalam MAN 1 Pamekasan yaitu:

Mengenai faktor pendukung disini banyak salah satunya yaitu fasilitas gedung seperti asrama, masjid/musholla dan kamar mandi. Adapun faktor pendukung lainnya seperti kitab, buku belajar, al-Qur'an dan lain sebagainya. Namun hal yang paling mendukung dari ma'had ini pastinya dukungan dari kepala sekolah, guru, wali murid serta lingkungan yang strategis. Selain itu pembina dan para pembimbing kami merupakan faktor pendukung yang utama sehingga saya dan teman-teman dapat belajar dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Dengan adanya faktor pendukung tersebut saya merasa semangat untuk mengikuti semua kegiatan ma'had. Dengan ini semua program dan dengan faktor pendukung tersebut semua akan berjalan sesuai jadwal dan sesuai dengan tujuan madrasah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fadilatus Sa'adah, Selaku Guru Sekaligus Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>11</sup> Putri Lailatus Safitri, Selaku Siswi Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>12</sup> Dwi Royandika Sy, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 dimana peneliti datang ke sekolah MAN 1 Pamekasan lalu mendatangi langsung ke asrama laki-laki dan asrama perempuan yang termasuk salah satu faktor pendukung pada program ma'had ini, dimana di situ terlihat bahwa asrama sangat bagus dan nyaman untuk di tinggali sebagai tempat istirahat para santri dan santriwati. Dari fasilitas tersebut sudah jelas bahwasanya sekolah menyediakan tempat yang bagus untuk kebutuhan peserta didik agar dalam proses kegiatan memberikan kenyamanan. Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.2 berikut ini:



**Gambar 4.2 salah satu faktor pendukung dalam program ma'had asrama putra dan putri tampak dari depan.**

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait faktor pendukung program prioritas islamic boarding school darussalam pastinya ada faktor penghambat dalam program boarding school, akan tetapi faktor penghambat tersebut akan teratasi oleh sekolah/madrasah. Apa saja faktor penghambat dan bagaimana mengatasinya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak No'man

Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan, beliau mengatakan:

Faktor penghambat dalam program prioritas islamic boarding school yang menjadi salah satu faktor yang sering terjadi yaitu dana, karena sampai sekarang faktor tersebut masih terbilang cukup rentan terjadi dalam program ma'had, selain itu ada juga faktor penghambat yang tidak jauh dari kata teknologi yaitu HP mengapa, karena setiap mau mulainya program ma'had ketika HP ketinggalan anak-anak akan mengambilnya sehingga terjadinya kelalaian dan lamanya program ma'had dimulai, adapun faktor penghambat lainnya yaitu asrama baru karena sekarang banyak siswa yang ikut program ma'had terutama bagi laki-laki sehingga dibutuhkannya pembangunan asrama. Namun semua faktor penghambat yang sudah terjadi itu dapat teratasi sepertinya halnya HP dimana dari acara program ma'had di mulai maka semua HP akan di setor untuk menjaga ke efektifan kegiatan ma'had dan itu pun berlanjut sampai anak-anak berangkat sekolah sampai selesai, baru jam 10 malam HP mulai di berikan selain itu anak-anak juga di berikan motivasi agar tersadar akan berbahayanya teknologi HP dijamin sekarang. Dan juga bagi pembangunan asrama sudah mulai di bangun untuk mengatasi minimnya asrama bagi laki-laki. Dengan begitu dari beberapa faktor penghambat tersebut bagi kami sudah dapat teratasi dengan sempurna sehingga program ma'had tetap berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Hal senada juga di paparkan oleh Bapak Akhmad Maimun, M.

Pd. I selaku pimpinan ma'had beliau mengatakan:

Faktor penghambat dalam program ini untuk sekarang minimnya kamar untuk laki-laki, kurang disiplinnya santri lalai ketika mulai kegiatan ma'had, ada juga yang ketergantungan sama Hp sehingga banyak santri lebih mementingkan Hp ketika kegiatan hampir dimulai seperti yang di jelaskan oleh saya beberapa kegiatan harus di berikan ketegasan kepada santri agar program kegiatan terlaksana dengan lancar, adapun dari faktor pembimbing yang di mana ketika pembimbing izin pulang maka di dalam ma'had kurangnya penjagaan yang mengakibatkan tidak terkontrolnya di dalam forum ma'had sehingga ada tindak lanjut dengan memberikan pengganti pembimbing. Namun dari semua faktor penghambat tersebut dapat teratasi dengan baik sehingga program ma'had tetap berjalan sesuai tujuan dan visi misi sekolah.

---

<sup>13</sup> No'man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, Wawancara Lamgsung (22 Januari 2024).

Hal sama juga di jelaskan oleh Bapak Akhmad Zaini Jumhuri, S, Ag.

Selaku pembimbing ma'had beliau mengatakan:

Penghambat yang sering terjadi dalam program ma'had ini ketika berlangsungnya program ma'had masih banyak siswa yang lalai terutama masih banyak yang mementingkan HP dan kurang tanggung jawabnya dari pembimbing ma'had serta kurang disiplinnya ketika kegiatan ma'had berlangsung maka bagi pengurus ma'had memberikan solusi untuk mengatasi faktor tersebut dengan menyetorkan Hp di waktu kegiatan ma'had dan sekolah serta memberikan arahan tindak lanjut kepada pembimbing ma'had, selain itu ada juga dari fasilitas asrama minim, kamar mandi sehingga memerlukan pembangunan asrama baru dan kamar mandi. Selain itu juga bentroknya kegiatan sekolah dengan kegiatan ma'had yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang di ma'had beberapa siswa tidak bisa mengikuti, akan tetapi dapat teratasi dengan mengubah jadwal kegiatan ma'had yang memungkinkan semua siswa bisa ikut kegiatan. Dari beberapa faktor penghambat tersebut dapat teratasi dengan baik.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh ibu Fadilatus Sa'adah, S.Pd.

guru sekaligus pembina ma'had yang mana beliau menyampaikan:

Faktor penghambat yang terjadi pada program ma'had ini tidak lain yaitu, kurangnya fasilitas asrama dibagian cowok, kurang disiplinnya para siswa disaat mengikuti program, selain itu juga ada pula penghambatnya yaitu hp dimana para siswa tidak luput dari hp tersebut ketika kegiatan berlangsung sehingga menyebabkan tidak stabilnya pembelajaran selama program berjalan, yang menjadi faktor penghambat juga terjadi ketika kegiatan di sekolah bentrok dengan program ma'had yang menyebabkan tertundanya program tersebut sehingga dialihkan ke lain hari, akan tetapi dari beberapa faktor penghambat tersebut dapat dengan teratasi dengan mengadakan evaluasi secara dadakan untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>14</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh Putri Lailatus Safitri kelas X J

selaku salah satu anggota boarding school MAN 1 Pamekasan yaitu:

Untuk faktor penghambat yaitu masih tidak jauh dari tanggung jawab kurang disiplinnya beberapa santri atau santriwati sehingga menyebabkan suatu kegiatan lambat di mulai, terkadang faktor lain karena HP dimana para teman-teman

---

<sup>14</sup> Fadilatus Sa'adah, Selaku Guru Sekaligus Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 januari 2024).

sering mementingkan HP dari pada memulai kegiatan lebih awal. Selain itu faktor lain juga ada yaitu minimnya kamar untuk cowok dan cewek yang menyebabkan ketika istirahat para santri/santriwati tidak maksimal. Namun semua itu dapat di atasi oleh kepala sekolah dan para pengelola ma'had agar proses pembelajaran atau semua program ma'had berjalan sesuai tujuan.

Hal senada juga dinyatakan oleh Dwi Royandika Sy kelas X J selaku salah satu anggota boarding school darussalam MAN 1 Pamekasan yaitu:

Faktor penghambat disini ada beberapa yang menjadi hal terkendala nya suatu kegiatan yaitu HP dan fasilitas gedung, faktor tersebut yang sering terjadi di ma'had. Ketika kegiatan ma'had berlangsung para santri/santriwati atau teman masih lalai dalam kedisiplinan terutama dalam proses pembelajaran para siswa masih kurang memperhatikan terhadap kegiatan yang ada dan menyebabkan terkendalanya semua program. Selain itu faktor asrama atau gedung yang minim sehingga saya dan teman-teman kekurangan tempat untuk istirahat. Akan tetapi pengurus ma'had dan kepala sekolah dapat mengatasi faktor tersebut sehingga saya dan teman-teman memiliki tempat yang nyaman untuk beristirahat.

Kesimpulan dari faktor pendukung dan penghambat program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan yakni, faktor pendukung yaitu sarana fisik, sarana finansial, sarana lingkungan dan sarana digital. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurang disiplin para siswa, ketergantungan sama HP, dan minimnya fasilitas bagi laki-laki. Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberikan sebuah pemahaman kepada pembimbing dan siswa yang masih terbilang cukup kurang memperhatikan terhadap kegiatan program prioritas islamic boarding school atau ma'had, serta memberikan evaluasi kepada semua guru, pembimbing ma'had dan siswa dengan meningkatkan ke efektifan

kegiatan program ma'had dan menjaga martabat program madrasah sesuai visi misi madrasah.

**c. Evaluasi Program Prioritas Islamic Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik MAN 1 Pamekasan**

Setelah proses implementasi, faktor pendukung dan penghambat program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik tersebut. Walaupun berjalan sesuai tujuan dengan lancar tentunya ada yang namanya sebuah evaluasi yang di terapkan pada program prioritas islamic boarding school yang mana untuk meningkatkan ke efektifan program tersebut. Berikut pemaparan menurut Bapak No'man Afandi, S.Pd. selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan , yaitu beliau mengatakan:

Setiap program pastinya ada kelemahan makanya dari kami selalu mengadakan sebuah evaluasi yang mana melibatkan kepala sekolah, pembina ma'had, penurus, wali murid dan siswa. Evaluasi dalam program boarding school ini di lakukan setiap 1 bulan sekali guna mengetahui sejauh mana program ini berjalan dan apa saja kendala yang terjadi selama program berlangsung, makanya kami mengadakan sebuah evaluasi setiap bulannya agar dapat mengatasi masalah yang ada dan yang perlu ditingkatkan, dengan cara bagaimana? Yaitu dengan cara bisa berhubungan langsung dengan seluruh pengelola ma'had dengan berkomunikasi setiap saatnya menyerap sebuah informasi jika terjadi masalah yang bisa saja di evaluasi dengan cepat guna mencari solusi-solusi. Evaluasi juga di lakukan 2 kali setiap 1 semester dengan siswa, tujuannya dapat menerima semua masukan dari siswa agar apa yang kurang dari program ini bisa di evaluasi kembali oleh semua badan pengurus ma'had dan ditingkatkan. Evaluasi juga di lakukan dengan wali murid dan juga di buat grup untuk memantau sejauh mana perkembangan anaknya dalam mengikuti program boarding school serta dapat memberikan masukan setiap saat dimana evaluasi ini dilakukan setiap satu tahun sekali sebagai bentuk koordinasi madrasah kepada wali murid. Tujuan sebenarnya dari evaluasi ini untuk meningkatkan program-program yang sudah berjalan bisa semaksimal mungkin dapat berkembang dan sejauh mana program ini berjalan, akan tetapi dari program ma'had

dengan diadakannya evaluasi tidak lain dalam rangka untuk memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dengan meningkatkannya.<sup>15</sup>

Hal tersebut juga di dukung oleh Bapak Akhmad Maimun, M.

Pd. I selaku pimpinan ma'had beliau mengatakan:

Berbicara mengenai evaluasi pada program prioritas islamic boarding school darussalam memang sudah jadi prioritas utama untuk mengulas kembali program yang berjalan untuk memperbaiki dan meningkatkannya. Jadi disini evaluasi di lakukan setiap bulan 1 kali dan juga di adakan ketika ada kejadian-kejadian yang perlu di evaluasi segera artinya kondisional, selain itu evaluasi juga di lakukan setiap semester 2 kali dan di lakukan evaluasi juga dengan siswa. Evaluasi ini melibatkan kepala sekolah pengelola ma'had, wali murid, dan siswa. Evaluasi disini tidak lain ingin mengembangkan sejauh mana program berjalan serta ingin tahu apa saja yang perlu di tingkatkan sehingga dengan adanya program evaluasi disini para pengelola ma'had dapat memberikan masukan dan arahan kepada masing rekan-rekannya, selain itu kami para pengelola ma'had juga akan menerima masukan dari siswa agar kegiatan ma'had yang di inginkan oleh para santri berjalan dengan nyaman. Oleh karena itu program evaluasi disini termasuk penting bagi pengurus ma'had untuk di jadikan acuan yang bertujuan meningkatkan program ma'had berjalan sempurna dan dapat meningkatkan minat belajar para siswa.<sup>16</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Akhmad Zaini

Jumhuri, S, Ag. Selaku pembimbing ma'had beliau mengatakan:

Evaluasi pada program ma'had yang sudah di lakukan selama ini memudahkan para pengelola ma'had untuk meningkatkan program ma'had dan ingin tahu kelebihan serta kekurangan sehingga adanya program evaluasi ini tidak lain ingin menyempurnakan semaksimal mungkin program ini berjalan sesuai tujuan. Evaluasi ini biasanya di lakukan setiap satu bulan sekali namun kebanyakan kondisional ketika ada permasalahan dalam program ini yang perlu di evaluasi dengan segera guna mengatasi permasalahan cepat selesai. Kami juga melakukan evaluasi dengan siswa dan para wali murid guna mengetahui masukan seperti apa yang perlu di perbaiki pada program ini, oleh karenanya dari semua evaluasi yang telah di laksanakan

---

<sup>15</sup> No'man Afandi, Selaku Kepala Sekolah MAN 1 Pamekasan, Wawancara Lamgsung (22 Januari 2024).

<sup>16</sup> Akhmad Maimun, Selaku Pemimpin Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 januari 2024).

dapat meningkatkan kegiatan program ma'had dan meningkatkan keaktifan para siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan oleh pembimbing ma'had.<sup>17</sup>

Hal tersebut di perkuat dari pernyataan ibu Fadilatus Sa'adah, S.Pd. guru sekaligus pembina ma'had yang mana beliau menyampaikan:

Evaluasi disini dilakukan sesuai jadwal yang di tentukan dan juga kondisional yang melibatkan kepala sekolah, pembina ma'had, wali murid dan siswa dimana evaluasi tersebut dilakukan setiap satu bulan sekali, tiap semester satu kali dan tian tahun sekali bersama wali murid serta siswa. Diadakannya evaluasi tidak lain untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa selamamengikutiprogram dan sejauh mana program-program berjalan sesuai tujuan yang telah ditentukan, serta evaluasi disini untuk emningktakan kualitas program ma'had selanjutnya.<sup>18</sup>

Hal senada juga di nyatakan oleh Putri Lailatus Safitri kelas X J selaku salah satu anggota boarding school MAN 1 Pamekasan yaitu:

Terkait evaluasi disini kepala sekolah serta pengurus ma'had sudah menyediakan jadwalnya dan terkadang juga evaluasi dilakukan ketika terjadi problem di program kami, evaluasi disini tidak lain untuk memperbaiki keadaan entah itu dari santrinya ataupun pengurus serta program-program yang berjalan untuk ditindaklanjuti sejauh mana berkembang. Evaluasi di lakukan bersama dengan para santri dan wali murid juga di laksanakan, dengan adanya evaluasi ini para pengelola ma'had akan tau sejauh mana santri/santrinya berkembang selama program boarding school di laksanakan.<sup>19</sup>

Hal senada juga dinyatakan oleh Dwi Royandika Sy kelas X J selaku salah satu anggota boarding school darussalam MAN 1 Pamekasan yaitu:

---

<sup>17</sup> Akhmad Zaini Jumhuri, Selaku Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>18</sup> Fadilatus Sa'adah, Selaku Guru Sekaligus Pembina Ma'had Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

<sup>19</sup> Putri Lailatus Safitri, Selaku Siswi Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

Dilaksanakannya evaluasi disini memang betul adanya karena kepala sekolah serta pengurus ma'had sudah menerapkan evaluasi ini dan sudah terjadwal bahkan santri/santriwan serta wali murid juga di adakan evaluasi bersama guna mengoptimalkan anak peserta didik dan meningkatkan kualitas program boarding school darussalam. Disini evaluasi akan di Terima oleh semua pihak pengelola ma'had untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada di ma'had. Dengan evaluasi ini maka semuanya akan tau mana yang harus di perbaiki serta ditingkatkan lebih baik lagi. Pada intinya evaluasi disini dalam program ma'had merupakan hal penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas layanan program boarding school darussalam menuju visi misi madrasah.<sup>20</sup>

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis tanggal 22 Januari 2024 dimana peneliti datang ke sekolah MAN 1 Pamekasan lalu masuk ke forum rapat yang sedang berlangsung disana saya melihat kepala sekolah dan pembina dari program boarding school sedang berkumpul dan sedang melakukan rapat evaluasi terkait dengan program prioritas islamic boarding school. Mereka membahas terkait hambatan-hambatan yang ada kemudian dibicarakan satu sama lain, setelah itu evaluasi dilakukan untuk menjadi bahan dalam rekognisi selanjutnya untuk menentukan apa yang perlu ditingkatkan kedepannya. Data observasi dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam gambar 4.3 berikut ini:



---

<sup>20</sup> Dwi Royandika Sy, Selaku Siswa Di MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Januari 2024).

### **Gambar 4.3 rapat evaluasi program prioritas islamic Boarding school**

Dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya rapat evaluasi terkait program prioritas islamic boarding school yang di lakukan oleh kepala sekolah dan pembina ma'had di forum tersebut

Kesimpulan dari evaluasi program prioritas islamic boarding school darussalam MAN 1 Pamekasan yakni evaluasi di lakukan merupakan program yang sudah terjadwal yakni satu bulan sekali, tiap semester dua kali, tiap tahun satu kali bersama wali murid dan siswa serta kondisional ketika ada masalah tertentu. Yang melakukan evaluasi disini yaitu kepala sekolah, pimpinan ma'had, pengurus ma'had, wali murid dan siswa untuk mengetahui sejauh mana program ini berkembang serta pengukur kemampuan peserta didik. Dalam evaluasi disini semua program akan di bahas dalam satu forum evaluasi yang sudah sesuai dengan ketentuan jadwal masing-masing dari evaluasi yang mencakup tentang perkembangan peserta selama mengikuti program ma'had apakah mampu mengaplikasikan pembelajaran yang sudah diberikan dan memiliki akhlakul karimah. Serta untuk mengambil pembelajaran selanjutnya untuk kedepannya.

#### **B. Temuan Penelitian**

1. Implementasi Program Prioritas Islamic Boarding school Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik MAN 1 Pamekasan

Implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik merupakan sistem atau penerapan program yang akan di kembangkan kepada siswa dalam membimbing

kehidupan ke arah yang lebih baik lagi. Program ini untuk melatih serta mengembangkan pola pikir, tingkah laku, dan akhlak yang kurang baik menjadi lebih baik.

Pelaksanaan program prioritas islamic boarding school darussalam yang di lakukan oleh sekolah/madrasah MAN 1 Pamekasan sudah cukup baik. Dikarenakan dalam pelaksanaannya program ma'had untuk membina perilaku dan akhlak santri melibatkan pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru. Program ma'had di MAN 1 Pamekasan ada program harian, program mingguan, bulanan, dan program tahunan. Dengan adanya program ini siswa akan terlatih dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya dan juga siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik meskipun di luar ma'had. Tujuan program ini tidak lain untuk mendidik siswa dalam bergaul di masyarakat dan juga mendidik agar bisa dan siap apabila dibutuhkan masyarakat seperti memimpin tahlil dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan dan di buktikan dengan adanya wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat di peroleh temuan penelitian berupa, Program prioritas islamic boarding school darussalam harian di MAN 1 Pamekasan yaitu sholat wajib secara berjema'ah dan sholat sunnah tahajjud dan dhuha, membaca al-qur'an, serta belajar mandiri. Program mingguan yaitu bimbingan bahasa arab dan bahasa inggris, bimbingan tahfidz, tilawah, istighasah bersama, mengaji qs. Yasin dan al-kahfi, serta bimbingan praktis kajian kutubut turost. Program bulanan yakni khotmil qur'an dan yang terakhir program tahunan yaitu peringatan

tahun baru islam, santunan anak yatim, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, pondok ramadhan dan sholat idu fitri. Dengan adanya program prioritas ini siswa akan terlatih dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya dan juga siswa akan terbiasa melakukan hal yang baik ketika di luar ma'had. Tujuan program ini tidak lain untuk membina karakter peserta didik dalam bergaul di lingkungan sosial terutama bersama masyarakat.

Penanaman pola tingkah laku dalam pembinaan karakter pada setiap peserta didik memerlukan sebuah inisiatif yang baik dengan diawali seperti kebiasaan-kebiasaan yang berdampak positif ke depannya. Seperti yang dilakukan oleh pengurus boarding school darussalam/ma'had MAN 1 Pamekasan dilakukan dengan cara membina santri ma'had menuju kearah yang lebih baik. Namun, pada seseorang atau santri ma'had khususnya tidak mudah untuk menanamkan pola tingkah laku ataupun akhlak seperti apa yang di harapkan. Perubahan pada setiap manusia perlu adanya usaha yang efektif dan efisien, agar tujuan dari program islamic boarding school darussalam yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik dan sistematis.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam meliputi berbagai program prioritas yaitu program harian seperti sholat berjemaah, sholat sunnah tahajjud, dhuha, membaca al-qur'an serta belajar mandiri. Program prioritas mingguan, bimbingan bahasa Arab, bahasa Inggris, bimbingan tahfidz, tilawah, istighasah bersama serta bimbingan praktis kajian kutub utara turost. Program prioritas bulanan yaitu khotmil qur'an, sedangkan program prioritas tahunan meliputi peringatan maulid

nabi, santunan anak yatim, pondok ramadhan, sholat idul fitri dan sholat idul adha.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan dan di buktikan dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat di peroleh temuan penelitian berupa:

- a. Faktor pendukungnya yaitu dukungan luar biasa dari kepala sekolah, guru dan masyarakat. Sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya. Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP. Sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis.
- b. Faktor penghambat nya kurang antusias dan tanggung jawab dari beberapa santri. Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah dan pengelola ma'had mengadakan rapat evaluasi dengan memberikan arahan kepada semua pengelola untuk lebih bertanggung jawab lagi dalam mengemban amanah, serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik

3. Evaluasi Program Prioritas Islamic Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan dan di buktikan dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa:

- a. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap program boarding school darussalam berjalan guna menjunjung tinggi pada program ini sejauh mana berjalan. Evaluasi pada program ini di pimpin oleh kepala sekolah dan pemimpin ma'had serta melibatkan pembina ma, had, wali murid dan siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada program ini sebagai tahap perbaikan untuk meningkatkan serta pengembangan program prioritas ma'had di tahun-tahun selanjutnya.
- b. Evaluasi dilakukan kepada peserta didik sebagai tahap refleksi dan tindak lanjut.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Implementasi Program Prioritas Islamic Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik**

Implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam merupakan kegiatan yang terintegrasi dari evaluasi program sekolah yang melibatkan beberapa pihak sehingga terciptanya sebuah program yang di namakan boarding school/ma'had untuk memungkinkan para peserta didik bisa bertempat tinggal di lingkungan sekolah selama status anak peserta didik masih aktif.

Sistem boarding school adalah kombinasi dari unsur-unsur yang saling berkaitan dalam suatu lembaga yang tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga menyeimbangkan antara asrama, sekolah, dan ilmu agama. Perpaduan antara sistem pondok pesantren dan madrasah menciptakan sistem pendidikan yang terintegrasi hingga lahirlah boarding school. Jadwal yang tercantum dalam boarding school mulai dari bangun

hingga tidur lagi telah di rencanakan dengan matang oleh pengelola boarding. Asrama adalah tempat untuk menetap santri dan juga tempat yang di sediakan untuk belajar, dan diharapkan mekanisme pembelajaran dapat terlaksana secara terstruktur dan nyaman.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik ditemukannya beberapa program yang sudah terencana oleh kepala sekolah dan beberapa pengelola ma'had dalam membina para peserta didiknya yang meliputi:

- a. Program prioritas islamic boarding school harian MAN 1 Pamekasan merupakan program yang harus dilakukan pada setiap harinya. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif dan mengubah tingkah laku santri yang kurang baik menjadi lebih baik. Program ma'had harian seperti kegiatan mandiri, sholat berjemaah, membaca al-quran. Ta'lim ma'had dan belajar mandiri dan lain sebagainya.
- b. Program prioritas islamic boarding school mingguan merupakan program yang dilakukan santri setiap satu minggu. Program ini memiliki tujuan untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan seperti bimbingan bahasa arab dan bahasa inggris, bimbingan tahfidz, bimbingan tilawah, istighasah, dan bimbingan praktis kutubut turost. Dengan program yang ada dan di terapkan kepada santri merupakan bentuk dan langkah awal dalam

---

<sup>21</sup> Faizah Indrawati dan Wahidin, "Implementasi Kegiatan Boarding School Dalam Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 19 no. 2 (Juli-Desember, 2022): 68, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/3519>.

menempuh kehidupan yang lebih baik dan sebagai wadah ilmu yang akan ditempuh ke jenjang pendidikan perguruan tinggi.

- c. Program prioritas islamic boarding school bulanan seperti khotmil quran dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Program ini dilakukan oleh semua santri baik santri putra maupun putri. Namun pelaksanaan ini antara santri putri dan santri putra di lakukan secara terpisah. Program ini memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius dan kebiasaan atau perbuatan yang baik.
- d. Program prioritas islamic boarding school tahunan merupakan program agenda tahunan yang wajib dilakukan. Program ini bertujuan untuk memperkokoh keimanan kita dan mengetahui hukum-hukum islam yang sebagaimana program ini juga dilakukan oleh santriwan dan santriwati.

Selain itu, dalam upaya pembinaan karakter peserta didik di MAN 1 Pamekasan dalam program juga meliputi pembelajaran pendidikan agama islam melalui kegiatan boarding school yang terdapat di dalam kelas serta di lingkungan sekolah dan asrama.

Seperti halnya yang dikutip oleh Jannati Aliyah dkk dalam jurnal pendidikan dan keguruan menyatakan bahwasanya program boarding school dalam pembinaan karakter juga melalui kegiatan keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan pembentukan karakter yang akan mengarahkan peserta didik ke hal-hal yang lebih baik, melalui pengembangan karakter religiusnya maka akan menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia, melaksanakan ajaran agama islam dan

menghindarkan peserta didik dari perbuatan-perbuatan yang akan berakibat dosa, untuk pusat pelaksanaannya dilakukan di masjid dan juga di asrama yang berada di dekat sekolah.<sup>22</sup>

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik

Sebagaimana faktor pendukung dan penghambat program prioritas islamic boarding school darussalam di MAN 1 Pamekasan Faktor pendukungnya yaitu dukungan luar biasa dari kepala sekolah, guru dan masyarakat. Sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya. Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP. Sarana lingkungan yang mendukung. Faktor penghambat nya kurang disiplin dan tanggung jawab dari beberapa pengurus ma'had dan santri. Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah dan pengelola ma'had mengadakan rapat evaluasi dengan memberikan arahan kepada semua pengelola untuk lebih bertanggung jawab lagi dalam mengemban amanah, serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik

### a. Fasilitas sekolah atau faktor sekolah

Faktor pendukung program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan, yakni salah satunya fasilitas sekolah atau faktor sekolah yang sangat memadai. Pertama sarana fisik, secara umum sarana fisik ini berupa gedung, dan alat-alat pembelajaran lainnya. Semua sarana ini sangat mempengaruhi dalam pembinaan karakter, pembelajaran

---

<sup>22</sup> Jannati Aliyah, Fajri Ismail dan Muhammad Win Afgani, "Pengembangan Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah," *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1 no. 2, (April, 2023): 65-72, <https://repository.radenfatah.ac.id/27955/1/JANNATI%20BALIYAH.pdf>

pemahaman agama dan akhlak peserta didik di ma'had. Dengan adanya sarana dan prasarana disekolah menjadi penunjang dalam meningkatkan pembinaan karakter secara menyenangkan bagi peserta didik. Kedua sarana digital, sarana digital adalah sebuah alat yang digunakan oleh sekolah sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran di ma'had, namun dalam program ma'had sarana digital akan digunakan dalam waktu tertentu. Ketiga Sarana finansial, sarana finansial ini adalah sebuah bantuan yang diterima oleh lembaga pendidikan berupa dana BOS dan bantuan dari wali murid. Terakhir sarana lingkungan, secara umum sarana lingkungan ini menjadi penentu dari program karena dengan adanya sarana lingkungan yang aman dan tentram peserta didik dapat melaksanakan kegiatan program ma'had secara efektif.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam membina karakter peserta didik terutama dalam menanamkan sikap religius pada setiap peserta didik. Sehingga sekolah harus berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya baik dari segi fasilitas, program, kurikulum, dan lain sebagainya. Sebab dukungan sekolah sangat berpengaruh dalam menyukseskan peserta didiknya untuk menjadi orang-orang yang sukses di masa yang akan datang dan memiliki sikap religius yang sesuai dengan kaidah agama islam. Dengan adanya dukungan sekolah yaitu berupa kebijakan diadakannya program boarding school di MAN 1 Pamekasan akan

memudahkan tercapainya tujuan yaitu pembinaan karakter peserta didik.<sup>23</sup>

b. Faktor orang tua

Peran yang sangat besar di dalam pembinaan karakter peserta didik yakni orang tua. Sebab orang tua merupakan orang yang mendidik, membimbing dan mengarahkan anaknya kepada hal-hal yang baik dan juga agar memiliki sikap religius yang baik agar menjadi insfan yang beretika. Oleh karena itu orang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan baik dari dukungan yang diberikan boarding school dan masukan yang disampaikan sangat membantu untuk sekolahan menjadi lebih baik dan juga memberikan dukungan kepada peserta didiknya.

Begitu pula orang tua sangat mendukung dengan adanya program prioritas islamic boarding school di MAN 1 Pamekasan, apalagi yang bertujuan untuk membentuk peserta didik memiliki akhlak yang baik. Sebab banyak dari orang tua yang ingin mengharapkan putra-putrinya untuk memiliki ilmu agama yang mumpuni serta etika, tingkah laku dan budi pekerti yang luhur. Sehingga pihak sekolah membuat boarding school sebagai bentuk dalam membina karakter peserta didik.

Faktor penghambat program prioritas islamic boarding school darussalam dalam pembinaan karakter peserta didik MAN 1 Pamekasan yaitu kurang tanggung jawab beberapa pengelola ma'had

---

<sup>23</sup> Ahmad Fuad Abdul Baqi dkk, "Penerapan Sistem Boarding School Untuk Membentuk Karakter Religius Siswa SMP Namira Kota Probolinggo," *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5 no. 1 (April, 2023): 134-135, <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib/article/view/643/739>.

serta beberapa peserta didik kurang disiplin. Cara mengatasi hal tersebut kepala sekolah memberikan pemahaman dan teguran kepada murid atau guru-guru yang masih belum berperan terhadap program ma'had yang di jalankan serta melakukan sosialisasi terhadap peserta didik. Karakter peserta didik yang berbeda dan kurang antusias disini dimana ketika kegiatan berlangsung peserta didik masih banyak yang lalai untuk mengikuti program tersebut. Peserta didik, baik individu maupun kelompok memiliki ciri kepribadian dan karakter yang berbeda. Ada beberapa peserta didik yang disiplin mengikuti kegiatan ma'had secara antusias dan juga yang tidak antusias. Cara mengatasi hal tersebut biasanya dilakukan sosialisasi dengan di adakan evaluasi serta nantinya dilakukan pendampingan dan bimbingan kepada peserta didik.

### 3. Evaluasi Program Prioritas Islamic Boarding School Darussalam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik

Sebagaimana evaluasi program prioritas islamic boarding school MAN 1 Pamekasan merupakan suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap program boarding school darussalam berjalan yang dimana evaluasi disini diadakan setiap 1 bulan sekali, 2 kali setiap semester dan kondisional guna menjunjung tinggi pada program ini sejauh mana berjalan dan juga Evaluasi dilakukan kepada peserta didik sebagai tahap refleksi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan serta pengembangan program ma'had di tahun-tahun selanjutnya.

- a. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap program boarding school darussalam berjalan guna menjunjung tinggi pada program ini sejauh mana berjalan. Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan serta pengembangan program ma'had di tahun-tahun selanjutnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan terkait evaluasi dalam program prioritas islamic boarding school darussalam yakni, evaluasi dilakukan sesuai jadwal yang telah di tentukan yaitu 1 bulan sekali dan 2 kali setiap semester serta satu tahun sekali yang melibatkan kepala sekolah pengelola ma'had, wali murid, dan siswa. Evaluasi ini langsung dilakukan untuk mengetahui serta mengukur perkembangan peserta didik. Mengenai hal tersebut sejauh mana peserta didik berkembang, serta sejauh mana ilmu pengetahuan yang di dapat selama pembinaan karakter di program prioritas islamic boarding school. Serta untuk rekognisi pembelajaran dan program-program di masa yang selanjutnya.

Menurut Jauhari Iswahyudi dalam Jurnal Pendidikan Madrasah menyatakan bahwa, evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program tersebut.<sup>24</sup> Maka dari itu perlu adanya evaluasi dalam program

---

<sup>24</sup> Jauhari Iswahyudi, "Evaluasi Program Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, No.2, (November, 2020): 167, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/52-01>.

boarding school dalam pembinaan karakter untuk melihat apa saja hambatan yang ada di dalamnya kemudian akan dilakukan refleksi. Serta di lakukan rencana perubahan dalam mengimplementasikan program-program di tahun selanjutnya.

- b. Evaluasi dilakukan kepada peserta didik sebagai tahap tindak lanjut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan terkait evaluasi dalam program boarding school darussalam yang di lakukan peserta didik yakni, setiap evaluasi di bagi kelompok antara laki-laki dan perempuan, evaluasi disitu setiap anak akan di beri kesempatan untuk berbicara mengenai program dan kegiatan selama di ma'had. Dengan itu para pengelola ma'had akan lebih tahu mana yang harus di perbaiki dan di tingkatkan lagi.

Menurut Dyas Nuriln Ahadia dalam skripsinya menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang terdiri dari pengumpulan data, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sudah sejauh mana tujuan dari pendidikan telah dicapai oleh peserta didik. Dalam proses evaluasi hendaknya dapat membantu pengembangan implementasi, kebutuhan program, perbaikan suatu program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari pihak yang terlibat. Hasil yang diharapkan dari tindak lanjut yaitu siswa mampu mengkomunikasikan hasil pembelajaran program yang perlu di tingkatkan untuk dinilai dan di kembangkan di program tahun berikutnya.